

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN PADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN IMAM BONJOL PADANG

EFRIANDI

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: efriandi.ayu78@gmail.com

RAHMAT KURNIA

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: rahmatkurnia@uinib.ac.id

ROMY YUNIKA PUTRA

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: romy.yunikaputra@uinib.ac.id

ALFI SYUKRIA

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: alfisyukria@uinib.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to look at the efficiency of budget use at the Faculty of Islamic Economics and Business UIN Imam Bonjol Padang. Data analysis techniques using descriptive statistics. The results showed that the ratio of spending efficiency to the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Imam Bonjol Padang in 2018 was 75.47%. The spending efficiency ratio in 2018 is included in the efficient category. The spending efficiency ratio of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Imam Bonjol Padang in 2019 was 92.02%. The spending efficiency ratio in 2019 falls into the fairly efficient category. The spending efficiency ratio of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Imam Bonjol Padang in 2019 was 75.16%. The spending efficiency ratio in 2020 is included in the efficient category. The spending efficiency ratio for the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Imam Bonjol Padang in 2021 is 76.85%. The spending efficiency ratio in 2021 is included in the efficient category. The spending efficiency ratio of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Imam Bonjol Padang was the highest in 2019 at 92.02% and the lowest in 2020 at 75.16%. The average spending efficiency of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Imam Bonjol Padang from 2018-2021 is 79.88% and is included in the efficient category.

Keywords: Efficiency, Budget

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat efisiensi penggunaan anggaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2018 sebesar 75.47%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2018 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019 sebesar 92.02%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2019 masuk kedalam kategori cukup efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019 sebesar 75.16%.

Rasio efisiensi belanja pada tahun 2020 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021 sebesar 76.85%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2021 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang Paling tinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 92.02% dan paling rendah pada tahun 2020 sebesar 75.16%. Rata-rata efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dari tahun 2018-2021 sebesar 79.88% dan masuk kedalam kategori efisien.

Keywords: Efisiensi, Anggaran

JEL Classification: B26, F65

PENDAHULUAN

Dampak dari krisis berpengaruh terhadap situasi ekonomi saat sekarang yang menyebabkan pemerintah di negara-negara di penjuru dunia memperbaiki proses dalam hal performa daya guna dan juga efisiensi perekonomian. Dalam defenisi ini analisis perbandingan dari efisiensi sektor publik merupakan hal yang pokok di dalam mempelajari peran ataupun fungsi dari efisiensi, efektivitas sert performa yang berkaitan dengan perekonomian pemerintah dari penggunaan sumber daya dari manajemen publik di dalam mendapatkan obyektifa dari pemulihan ekonomi dan kepentingan pengembangan ekonomi nasional dalam jangka menengah dan jangka panjang (Opreana Mihaiu, 2010). Pemerintah, perusahaan maupun organisasi berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Penyusunan rencana sebagai arahan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerjanya merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatur kegiatan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan (Julita, 2011). Strategi yang dilakukan salah satu contohnya adalah dibuatnya rencana jangka pendek atau yang biasa disebut sebagai anggaran. Anggaran dibuat cukup terinci guna memungkinkan disusunnya laporan keuangan bagi entitas tersebut untuk suatu periode di masa depan (akhir periode anggaran) (Carter, 2009).

Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Melalui data rekening belanja yang terdapat dalam anggaran belanja lembaga atau organisasi pemerintah, akan dilihat apakah anggaran yang telah dibuat dapat berperan sebagai pengendali terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah (Riana Mayasari, 2021). Anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun

secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Sedangkan secara normatif, anggaran belanja merupakan batas tertinggi pengeluaran yang boleh dilakukan (Mahmudi 2010). Dalam suatu organisasi, anggaran memegang peran penting dimana anggaran merupakan jaminan keberlangsungan dari suatu instansi.

Anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang (SeTin et al., 2020). Secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran (Febrianty & Febriantoko, 2017) . Hal ini disebabkan karena data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan anggaran.

Anggaran berperan penting dalam sebuah organisasi. Perencanaan keuangan secara rinci disusun untuk membantu tercapainya program kegiatan organisasi. Berbagai macam permintaan masyarakat terhadap organisasi publik, salah satunya keterbukaan dan pertanggungjawaban keuangan publik, sehingga setiap organisasi pemerintah senantiasa menjadikan lebih baik kinerjanya supaya tata kelola pemerintahan yang baik dapat tercapai (Tamasoleng, 2015). Realitanya good governance masih menghadapi banyak kendala dalam masyarakat dikarenakan opini mengenai tata kelola pemerintahan dipandang masih kurang, banyaknya berita serta isu-isu mengenai KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Maka dari itu, dengan diterapkannya tata kelola pemerintahan yang memiliki prosedur yang jelas diharapkan kualitas pemerintah akan semakin baik. Indikator kualitas pemerintahan yang baik yaitu pelayanan publiknya baik, angka korupsi berkurang, dan pemerintah semakin peduli dengan kepentingan masyarakatnya serta realisasi anggaran tercapai (Dwiyanto, 2005).

Pengertian efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (*cost of output*). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (*spending well*) (Riana Mayasari, 2021).

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Fahrianta & Carolina, 2016) yang berjudul Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. Tujuan penelitian menganalisis anggaran dan realisasi belanja pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas dengan fokus pada tingkat efisiensi anggaran belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas tahun 2008-2010. Metode penelitian yaitu Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat atau rasio efisiensi anggaran belanja yang dicapai trennya cenderung menurun dari tahun ketahun, tetapi secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas telah efisien dalam menggunakan dan mengelola anggaran belanja.

Penelitian yang dilakukan (Sumenge, 2013) memiliki tujuan menganalisis anggaran dan realisasi belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan fokus pada tingkat efektivitas dan Efisiensi anggaran belanja. Metode penelitian deskriptif hasil penelitian Tingkat efektivitas anggaran belanja sangat bervariasi sudah dikatakan efektif dan tingkat rasio efisiensi anggaran belanja yang dicapai sudah diolah secara efisien. Pengelolaan anggaran belanja sudah memenuhi syarat efisiensi yaitu penggunaan dana yang minimum untuk mencapai hasil maksimum. Tolak ukur dalam anggaran belanja suatu organisasi baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik meliputi penilaian ekonomis, efektivitas dan efisiensi (Febriantoko & Febrianty, 2017). Efektivitas dan efisiensi anggaran belanja merupakan salah satu prinsip dalam penyelenggaraan suatu organisasi, untuk dapat mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sebuah fakultas di UIN Imam Bonjol Padang secara tidak langsung telah menunjukkan bahwa UIN Imam Bonjol Padang telah peka terhadap perkembangan keuangan Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan-jurusan seperti Program D3 Manajemen dan Perbankan syariah, jurusan Ekonomi syariah, perbankan syariah, manajemen bisnis syariah dan akuntansi syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki visi “menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam di Asia Tenggara yang berbasis Keumatan dan Kebangsaan 2037”

Anggaran operasional merupakan anggaran yang digunakan dalam membiayai seluruh kegiatan usaha perusahaan, sehingga sangat penting penyusunan anggaran dengan baik dalam rangka membiayai operasional perusahaan untuk melihat sejauh mana anggaran biaya operasional dengan realisasinya. Hal tersebut sejalan dengan anggaran pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang merupakan salah satu aspek penting di dalam

merencanakan keputusan yang akan diambil oleh manajemen, sehingga apabila terjadi kekeliruan atau ketidaktepatan dalam merencanakan atau melaksanakan anggaran dapat berakibat buruk bagi perusahaan.

Berikut ini adalah data pagu anggaran dan realisasi pada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang

Tabel 1. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2021

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
2018	Rp1,620,580,000.00	Rp1,222,995,730.00	Rp397,584,270.00
2019	Rp1,624,020,000.00	Rp1,494,476,911.00	Rp129,543,089.00
2020	Rp1,871,560,000.00	Rp1,406,713,119.00	Rp464,846,881.00
2021	Rp2,274,346,000.00	Rp1,747,848,431.00	Rp526,497,569.00

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat secara umum bahwa kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dapat dikatakan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan realisasi setiap tahunnya yang tidak jauh berbeda dengan pagu anggaran. Sebaliknya jika sisa anggaran banyak maka kinerja suatu instansi kurang baik karena rencana kerja yang dilakukan kurang maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Belanja Langsung

Permendagri Nomor 13 tahun 2006 menyatakan bahwa belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan dari penjabaran kebijakan instan dengan pemanfaatan sumber daya yang disediakan untuk kegiatan yang disesuaikan dengan misi organisasi. Kegiatan pada instansi pemerintah merupakan bagian dari program yang dilaksanakan sebagai bagian dari pencapaian target sasaran yang terukur. Sasaran (target) adalah hasil yang diharapkan suatu program atau pengeluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan (Hafidh, 2015). Belanja langsung umumnya terdiri dari belanja pegawai (upah dan honorarium), belanja barang dan jasa dan belanja modal.

Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, termasuk informasi atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa. kualitas barang dan jasa,

perbandingan hasil kegiatan dengan target, dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan (Mahmudi 2011). Tujuan penilaian kinerja sektor publik adalah:

1. mengetahui tingkat ketercapaian tujuan organisasi;
2. menyiapkan sarana pembelajar pegawai;
3. memperbaiki kinerja periode berikutnya;
4. memberikan pertimbangan yang sistematis dalam pembuatan keputusan pemberian reward dan punishment;
5. Memotivasi Pegawai;
6. Menciptakan akuntabilitas publik (Fryer et al., 2009).

Value for Money (VFM)

Value for money merupakan suatu konsep dalam mengukur suatu kinerja (Chekalina et al., 2018). Value for money menjadi indikator kinerja sebuah sektor publik yang memberikan informasi anggaran yang dibelanjakan telah menghasilkan suatu nilai tertentu untuk kepentingan publik. Indikator yang dimaksud adalah ekonomi, efisien, dan efektif (Pratolo et al., 2018). Value for money dapat tercapai apabila sektor publik tersebut telah menggunakan biaya input paling kecil untuk mencapai output yang maksimal dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Efisiensi

Mardiasmo (2006) mengemukakan bahwa efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan pengertian efisiensi menurut Siagian (1999) yang mengutip pernyataan H. Emerson adalah perbandingan yang terbaik antara input dan output (hasil antara keuntungan dengan sumber-sumber yang dipergunakan), seperti halnya juga hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber yang terbatas. Dengan kata lain berhubungan dengan apa yang telah diselesaikan. Namun hal yang paling rawan adalah apabila efisiensi hanya diartikan sebagai penghematan, karena bisa mengganggu operasi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil akhir yang memungkinkan tidak tercapainya sasaran dan produktifitas. Selanjutnya, Efisiensi dalam pengeluaran belanja pemerintah daerah didefinisikan sebagai kondisi ketika tidak mungkin lagi realokasi sumber daya yang dilakukan mampu meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, efisiensi pengeluaran belanja pemerintah diartikan setiap belanja yang dilaksanakan pemerintah daerah menghasilkan kesejahteraan masyarakat yang paling optimal. Ketika kondisi tersebut dipenuhi, maka dikatakan pengeluaran pemerintah telah mencapai tingkat yang efisien, sehingga terdapat dua komponen dalam pengukuran efisiensi yaitu *technical efficiency* atau efisiensi teknis: mencoba mengukur tingkat penggunaan dari sarana ekonomi/sejumlah input untuk menghasilkan sejumlah output tertentu, dan *allocative efficiency* atau efisiensi alokatif: mengukur sampai sejauh mana kombinasi optimal dari ragam input yang digunakan dalam proses pengeluaran (Pratiwi, 2007).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dimulai sejak Agustus 2022. Lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang yang berlokasi di Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang. Data yang digunakan adalah data tahun 2018 sampai tahun 2021.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *library research* yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku pedoman, laporan keuangan dan lain sebagainya yang memiliki hubungan dengan masalah yang dihadapi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *statistic deskriptif*. Statistik deskriptif merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data. Pada penelitian ini dilakukan Analisa terhadap efisiensi yang diukur melalui rasio efisiensi belanja. Rasio efisiensi belanja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi belanja dengan anggaran belanja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa pada tahun 2018 pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sebesar Rp 1,620,580,000 dan realisasi anggaran sebesar Rp 1.222.995.730, dengan sisa pagu anggaran sebesar Rp 397,584,270. Pada tahun 2019 pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sebesar Rp1,624,020,000 dan realisasi anggaran sebesar Rp1,494,476,911, dengan sisa pagu anggaran sebesar Rp129,543,089. Pada tahun 2020 pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sebesar Rp1,871,560,000 dan realisasi anggaran sebesar Rp1,406,713,119, dengan sisa pagu anggaran sebesar Rp464,846,881. Pada tahun 2021 pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sebesar Rp2,274,346,000 dan realisasi anggaran

sebesar Rp1,747,848,431, dengan sisa pagu anggaran sebesar Rp526,497,569.

Tabel 2. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2021

Tahun	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Pagu
2018	Rp1,620,580,000.00	Rp1,222,995,730.00	Rp397,584,270.00
2019	Rp1,624,020,000.00	Rp1,494,476,911.00	Rp129,543,089.00
2020	Rp1,871,560,000.00	Rp1,406,713,119.00	Rp464,846,881.00
2021	Rp2,274,346,000.00	Rp1,747,848,431.00	Rp526,497,569.00

Berdasarkan Tabel 2 di atas juga terlihat bahwa pagu anggran paling tinggi adalah pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp2,274,346,000 dan pagu yang paling rendah adalah pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1,620,580,000. Pagu anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang terus mengalami kenaikan dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Tabel 1 juga menunjukkan bahwa realisasi anggran belanja paling tinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1,747,848,431 dan realisasi yang paling rendah pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 1.222.995.730. sisa pagu anggaran paling besar pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp526,497,569 dan sisa pagu anggaran paling rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp129,543,089.

Rasio efisiensi merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan yang dilakukan oleh suatu lembaga/instansi. Pada penelitian i ini akan diukur rasio efisiensi belanja pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang. Adapun rumus untuk menghitung rasio efisiensi belanja sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

Rasio efisiensi dikelompokkan kedalam beberapa kelompok yaitu (Siska & Afriyanto: 2018) :

Tabel 3. Kategori Rasio Efisiensi

Rasio Efisiensi	Keterangan
< 80	Efisien
81 -100	Cukup Efisien
> 100	Tidak Efisien

Hasil perhitungan rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dari tahun 2018-2021 sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja}_{2018} = \frac{1,222,995,730}{1,620,580,000} \times 100\% = 75.47$$

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja}_{2019} = \frac{1,494,476,911}{1,624,020,000} \times 100\% = 92.02$$

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja}_{2020} = \frac{1,406,713,119}{1,871,560,000} \times 100\% = 75.16$$

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja}_{2021} = \frac{1,747,848,431}{2,274,346,000} \times 100\% = 76.85$$

Hasil perhitungan rasio efisiensi dirangkum pada Tabel 4.

Tabel 4. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran Tahun 2018-2021

Tahun	Rasio Efisiensi (%)	Keterangan
2018	75.47	Efisien
2019	92.02	Cukup Efisien
2020	75.16	Efisien
2021	76.85	Efisien
Rata-Rata	79.88	Efisien

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2018 sebesar 75.47%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2018 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019 sebesar 92.02%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2019 masuk kedalam kategori cukup efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019 sebesar 75.16%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2020 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021 sebesar 76.85%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2021 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang Paling tinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 92.02% dan paling rendah pada tahun 2020 sebesar 75.16%. Rata-rata efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dari tahun 2018-2021 sebesar 79.88% dan masuk kedalam kategori efisien.

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa ada penghematan anggaran pada tahun 2018 yaitu sebesar 24.5%. Pada tahun 2018 ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi yaitu pada belanja perjalanan untuk kegiatan Pendidikan dan pengajaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, evaluasi kualitas akademik dan proses Pendidikan, sosialisasi visi dan misi fakultas dan prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan bimtek dosen PA. Pada tahun 2019 ada penghematan

anggaran sebesar 7.98%. Penghematan pada tahun 2019 relatif kecil karena penggunaan anggaran untuk semua kegiatan terealisasi. Pada tahun 2020 ada penghematan anggaran sebesar 24,84%. Pada tahun 2020 ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi diantaranya belanja perjalanan dan pembuatan banner. Pada tahun 2021 ada penghematan anggaran sebesar 23.15%. Pada tahun 2021 ada beberapa kegiatan yang tidak terealisasi yaitu penerbitan jurnal dan workshop surat menyurat digital.

Efisiensi adalah ukuran suatu keberhasilan yang bisa dinilai dari besarnya sumber/biaya yang digunakan untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan (Mardiasmo, 2006). Efisiensi jika diartikan sebagai suatu penghematan merupakan sesuatu yang rawan karena dapat mengganggu operasi, dimana akan mempengaruhi hasil yang akan dicapai. Efisiensi dalam pengeluaran belanja pemerintah merupakan suatu kondisi dimana tidak mungkin lagi dilakukan realokasi sumber daya yang dilakukan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal ini adalah seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang.

Efisiensi pengeluaran belanja pemerintah merupakan setiap belanja yang dilakukan oleh pemerintah menghasilkan kesejahteraan masyarakat yang paling optimal. Jika kondisi ini terpenuhi maka dapat dikatakan pengeluaran pemerintah sudah mencapai tingkat yang efisien. Berdasarkan hal tersebut, penggunaan anggaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sudah mencapai tingkat efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2018 sebesar 75.47%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2018 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019 sebesar 92.02%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2019 masuk kedalam kategori cukup efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2019 sebesar 75.16%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2020 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang tahun 2021 sebesar 76.85%. Rasio efisiensi belanja pada tahun 2021 masuk kedalam kategori efisien. Rasio efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang Paling tinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar

92.02% dan paling rendah pada tahun 2020 sebesar 75.16%. Rata-rata efisiensi belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang dari tahun 2018-2021 sebesar 79.88% dan masuk kedalam kategori efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi Biaya : Cost Accounting*, Buku 2, Edisi 14. Salemba Empat.
- Chekalina, T., Fuchs, M., & ... (2018). Customer-based destination brand equity modeling: The role of destination resources, value for money, and value in use. *Journal of Travel ...*
<https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/0047287516680774>
- Dwiyanto, A. (2005). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fahrianta, R. Y., & Carolina, V. (2016). Analisis Efisiensi Anggaran Belanja Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas. *Jurnal*
<http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/53>
- Febriantoko, J., & Febrianty. (2017). Proses Penyusunan Dokumen Perencanaan Dan Laporan Pertanggung Jawaban Pemerintah Daerah Di Indonesia: Pendekatan Kualitatif. *Media Trend*, 12((2)), 143–155.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21107/mediatr.end.v12i2.3067>
- Febrianty, F., & Febriantoko, J. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM), Desentralisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Penyusunan Anggaran *mpra.ub.uni-muenchen.de*.
<https://mpra.ub.uni-muenchen.de/90937/2/896>
- Fryer, K., Antony, J., & Ogden, S. (2009). Performance management in the public sector. *International Journal of Public Sector Management*, 22(6), 478–498.
<https://doi.org/10.1108/09513550910982850>
- Hafidh, A. A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Daerah dalam Mempengaruhi Belanja Modal Publik bagi Pertumbuhan Ekonomi. *Humaniora*, 18(2).
- Julita. (2011). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, vol. 10, hlm. 1-9.
- Mahmudi, 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: YKPN
- Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press.

- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Trnasparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Vo.2 No.1*
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Offset
- Opreana Mihaiu, C. (2010). Efficiency, Effectiveness and Performance of the Public Sector. *Romanian Journal of Economic Forecasting*, -4.
- Pratolo, S., Jatmiko, B., Anwar, M., & Widiyanta, M. (2018). Effect of accountability and transparency on government performance with value for money method through the information technology usage (survey on financial management skpd bantul district). *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 833–843.
- Riana Mayasari, J. F. (2021). Efisiensi dan Efektivitas Belanja Langsung pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 180 - 189 .
- SeTin, S. T., Gunawan, Y., & Pranata, I. (2020). Pengaruh Ukuran Kinerja Keuangan terhadap Perilaku Permainan Anggaran melalui Persepsi Keadilan Prosedural. *Jurnal Kajian Akuntansi*. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka/article/view/3329/0>
- Siagian, Sondang P, 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pengembangan Pembangunan Daerah (Bappeda) Minahasa In J. EMBA
- Tamasoleng, A. (2015). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sam Ratulangi. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, vol. 3, hlm. 1-14